

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari musik. Musik adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Musik sebagai bahasa universal yang dapat diekspresikan dalam segala situasi oleh seluruh kalangan masyarakat sesuai dengan kondisi yang dialami oleh masyarakat itu sendiri. Musik dinikmati sebagai sebuah karya seni yang menghibur dan juga sering dipakai sebagai sarana dalam kehidupan seperti untuk ritual keagamaan, komunikasi, alat pendidikan, juga ada yang digunakan sebagai sarana untuk pengobatan.

Musik sudah menjadi oksigen dalam kehidupan sehari-hari (Rez, 2008 : 16). Hampir disetiap kehidupan manusia tidak terlepas dari musik. Bahkan ada orang-orang yang bukan merupakan pakar atau ahli dalam musik setuju bahwa jika hari tanpa musik itu adalah kosong. Seorang ahli bernama plato berkata bahwa “Musik adalah hukum moral yang memberi jiwa kealam semesta, sayap untuk berpikir untuk terbang ke imajinasi yang memberikan pesona dalam kehidupan dan dalam semuanya.”

Musik mengalami perkembangan, perubahan dan perluasan dari masa ke masa seiring dengan pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat musik itu tumbuh. Sama dengan pendapat Hardjana (2004:9) bahwa seni menjadi salah satu alat penanda pernyataan tingkatan budaya satu bangsa.

Musik adalah salah satu bentuk audio yang dianggap dapat menyediakan sarana untuk ‘melihat’ individu karena musik sangat terhubung dengan kenangan, aspirasi, kehidupan sehari-hari, dan juga kelompok sosial tertentu (Prey, 2018). Oleh karena itu Musik menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Manusia mendengarkan musik dimana saja baik dirumah, disekolah, dalam perjalanan, saat berbelanja, saat berolahraga, di kafe, pesta pernikahan, dan sebagainya. Dalam dunia musik sendiri, untuk musik dapat dinikmati banyak orang sampai keseluruhan dunia adalah dengan produksi musik. Produksi musik didunia paling awal itu diciptakan oleh Thomas Alva Edison. Sosok yang kita kenal menciptakan lampu juga merupakan sosok perancang alat rekaman musik. Bekerja sama dengan bantuan rekannya Jhon Kreusi. Perkembangan produksi musik berjalan maju seiring perkembangan teknologi. Dimana pada awalnya musik direkam dengan menggunakan lilin dan kertas parafin untuk pembungkus silinder dilanjutkan dengan kertas timah oleh Edison sebagai alat rekaman, hingga pada masa produksi analog dengan alat alat yang lebih canggih dan mahal, hingga saat ini dimana produksi musik tidak lagi menjadi hal yang mahal dimana seluruh orang bisa dan mampu memproduksi musiknya sendiri , tentunya dengan menggunakan alat-alat yang lebih canggih.

Proses rekaman musik pada jaman dulu sangat kompleks karena alat yang digunakan dalam proses produksi musik masih kurang canggih yaitu masih memanfaatkan perekaman pita analog yang memerlukan pengalaman yang cukup banyak untuk menguasainya juga ruangan yang digunakan harus besar

karena alat yang digunakan cukup besar, dimana alat-alat yang digunakan yaitu plug in dalam bentuk perangkat keras (hardware), mixer analog yang bentuknya cukup besar, tape recorder, juga terbatasnya jumlah track dalam produksi musik. Produser dan musisi harus bekerja lebih hati-hati, karena jika salah maka harus diulang dari awal perekaman. Namun dalam perkembangan jaman dan teknologi yang semakin maju produksi musik saat ini sudah sangat mudah, tentunya perlu juga beberapa alat, akan tetapi tidak seberat jaman dulu. Kita hanya memerlukan Laptop atau PC. Hanya dengan menggunakan laptop atau PC kita sudah bisa memproduksi lagu dan musik kita. Akan tetapi jika hasil yang kita inginkan lebih baik, kita perlu menyiapkan beberapa alat seperti, *Sound Card* atau *Audio Interface*, *Microphone*, *Speaker Flat*, *Headphone*, serta instrumen musik. Kualitas dan hasil yang didapat sesuai dengan alat yang digunakan. Juga perangkat lunak (*software*) yang digunakan yaitu *DAW Studio One*.

Dalam buku Jackson M. Jackson yang berjudul *The Musik Producer's Survival Guide* terdapat 4 hal besar dalam proses produksi musik yaitu: Musik, Sound Design, Tools/*DAW*, Audio Engineer.

Musik yang sering disebut sebagai bahasa universal yang memiliki emosi, intelektual, dan kinestetik seperti manusia. Dan sering digunakan sebagai media untuk berkomunikasi bahkan menggambarkan emosi yang dialami ujar Jackson(2014: 71)

Sound Design atau desain suara memiliki dua arti dasar yaitu desain suara individu dan desain banyak suara . kedua hal ini penting sesuai situasi yang ingin dicapai ujar Jackson (2014:71)

Artefak apa pun, termasuk musik, diciptakan dengan alat bantu. Ide bersifat abstrak dan hanya ada dalam pikiran. Proses artistik membutuhkan seperangkat alat untuk mewujudkan ide, menerapkan teori, dan menghasilkan musik yang dapat didistribusikan. Kemampuan dan keterbatasan alat tertentu membentuk proses kreatif dengan cara yang jelas dan halus. Di masa lalu, konsol dan kaset analog adalah kanvas audio utama; hari ini, sebagian besar produser mengandalkan *DAW* (Jackson,2014:71)

Digital Audio Workstation (DAW) adalah jembatan untuk memulai perekaman dan produksi musik dirumah yang simpel (*Home recording*). Home reocording dapat diterjemahkan sebagai rekaman musik yang dilakukan dirumah dengan peralatan yang sederhana. Peralatan sederhana yaitu komputer yang layak untuk digunakan untuk *software* produksi musik (Jarot, 2010:11). Ada banyak sekali *DAW* yang dapat kita pilih seperti Logic Pro, Pro Tools, FL Studio, Ableton Live, Dan masih banyak lagi.

Studio One adalah salah satu jenis *DAW* yang cukup mudah digunakan , dengan *software* bawaan yang sudah lengkap , dari *equalizer* , compressor, Limiter, Mv meter dan masih banyak lagi efek dan fitur bawaan didalamnya , dan yang membedakan dari *software* yang lain adalah *Studio One* tidak hanya memiliki fitur *mixing* tetapi juga memiliki fitur *masteringnya* sendiri.

Audio Engineer atau Insinyur Audio Ini mengacu pada keterampilan teknis dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja dengan peralatan audio profesional dan menciptakan musik berkualitas produksi. Perlu diingat, saya berfokus pada produksi musik; ada pertimbangan tambahan untuk suara langsung dan audio siaran (Jackson,2014:71).

Pembelajaran Produksi sangat penting bagi pemusik-pemusik di Nusa Tenggara Timur, oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas , penulis tertarik untuk mengajarkan proses produksi musik, dengan judul ” **Pemanfaatan *Daw Studio One* Dalam Pembelajaran Produksi Musik Dengan Model Lagu Kidung Jemaat 407 Tuhan Kau Gembala Kami Melalui Metode Eksplorasi Pada Siswa SMA Kristen Tunas Gloria.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas , masalah yang didapat adalah ; (1) Bagaimana cara memanfaatkan *DAW Studio One* dalam Proses Produksi Musik ? (2) Bagaimana hasil dari produksi musik dengan memanfaatkan *DAW Studio One* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *DAW Studio One* dalam produksi Musik.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil Produksi Musik dengan memanfaatkan *DAW Studio One*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat diberbagai hal , diantaranya:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dibidang Produksi Musik.
2. Menambah wawasan tentang Rekaman Digital .